

## **Pelatihan Perhitungan Alokasi Dana Kampung (ADK)**

**Naftali Mansim<sup>1</sup>, La Ode Alisyah<sup>2</sup>, Siti Aisah Bauw<sup>3</sup>, Ketysia Imelda Tewernusa<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua Manokwari <sup>1,2,3,4</sup>

[Naftalimansim@gmail.com](mailto:Naftalimansim@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas aparat pemerintah kampung dalam mengelola Alokasi Dana Kampung (ADK), khususnya dalam hal perhitungan dan pengalokasiannya. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 di Balai Kampung Maruni, Distrik Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, dengan peserta yang terdiri dari aparat pemerintah kampung, pendamping Dana Kampung, dan aparat distrik. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi, dimulai dengan registrasi, pretes, penyampaian materi, post-test, dan diakhiri dengan doa penutup. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman tentang Dana Perimbangan dan teknik perhitungan ADK yang melibatkan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Anggaran untuk pelatihan ini berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua dan mencakup biaya makan, transportasi, serta perlengkapan seperti spanduk kegiatan. Total pengeluaran untuk pelatihan ini sebesar Rp 3.075.000. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan aparat pemerintah kampung dapat lebih memahami dan mengaplikasikan perhitungan ADK secara tepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana desa untuk pembangunan yang lebih baik di tingkat kampung.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Alokasi Dana Kampung (ADK), Pengabdian kepada Masyarakat, Dana Perimbangan

### **Pendahuluan**

Sistem perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran, baik aspek proses, mekanisme maupun tahapan pelaksanaan penyusunan perencanaan di tingkat pusat dan daerah termasuk pada Tingkat Desa atau Kampung. Sebagaimana ketentuan Pasal 72 ayat (l) huruf d Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, salah satu sumber penganggaran di desa adalah bersumber dari Alokasi Dana Desa/Kampung (ADD/ADK).

Alokasi Dana Kampung merupakan bagian dari Dana Desa yang berasal dari APBD, yaitu dana perimbangan keuangan pusat dan daerah. Alokasi Dana Kampung dihitung minimal sebesar 10% dari Dana Alokasi Umum (DAU) ditambah Dana Bagi Hasil (DBH). Pengalokasian ini lebih rinci lagi diatur dalam Peraturan Bupati/Walikota pada masing-masing daerah. Pengalokasian ADK di kabupaten Manokwari sudah dilakukan sesuai ketentuan Undang-Undang dan atau Peraturan Menteri, namun pemahaman terkait dengan mekanisme perhitungan ADK yang dialokasikan pada masing-masing kampung belum banyak dilakukan. Pelatihan yang

sering dilakukan adalah mengenai Dana Desa, baik peruntukannya maupun mekanisme pertanggung jawabannya.

Pemerintahan kampung atau desa mesti menjadi contoh dalam menjalankan roda pemerintahan yang baik (good governance), untuk itu perlu dilakukan penyelenggaraan pelatihan guna menyiapkan Pengelola Keuangan Kampung sebagai Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Kampung agar memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola keuangan Kampung yang akuntabel dan profesional di Kabupaten Manokwari. Karena keterbatasan dana dan waktu, maka dituntut juga kampus mampu memainkan perannya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan kepada segenap aparat dan masyarakat kampung guna mendapatkan informasi yang utuh dengan pengelolaan keuangan kampung secara memadai dan transparan

Untuk itu, selaku dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Papua melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan Perhitungan Alokasi Dana Kampung. Agar aparat desa dan Masyarakat memahami dana yang tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota (APBD) bisa lebih diarahkan untuk menunjang pelaksanaan kekuatan pemerintah kampung lebih optimal untuk mendukung target-target capaian pembangunan di Kabupaten atau Kota, secara khusus adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tingkat kampung.

## **Metode**

Studi kasus ini akan mengeksplorasi pelaksanaan dan pemahaman terkait sistem Alokasi Dana Kampung (ADK), yang merupakan bagian dari sistem perencanaan keuangan daerah yang lebih luas yang diatur oleh berbagai peraturan, termasuk Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah, Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana alokasi ADK dihitung, dipahami, dan dikelola di Kabupaten Manokwari, Papua. Fokusnya adalah pada tantangan dan peluang yang dihadapi oleh aparat desa dalam mengelola dan memanfaatkan dana ini sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Penelitian ini juga akan melihat peran pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah dan universitas dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan kampung.

## **Tujuan Penelitian**

1. Memahami mekanisme alokasi ADK di tingkat desa di Kabupaten Manokwari.
2. Menilai tingkat pemahaman aparat desa mengenai alokasi ADK dan implikasinya terhadap tata kelola pemerintahan lokal.
3. Mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang diberikan kepada aparat desa dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan desa.
4. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam penerapan prinsip good governance terkait ADK di desa-desa di Kabupaten Manokwari.
5. Meneliti peran universitas dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung upaya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan kampung.

## **Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, yang sangat efektif untuk memahami proses, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh aparat desa dalam mengelola dana desa. Studi kasus ini akan memungkinkan analisis komprehensif terhadap konteks lokal, keterlibatan pemangku kepentingan, dan mekanisme pengambilan keputusan dalam alokasi ADK. Sumber data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan analisis dokumen.

## **Pengumpulan Data**

### **Wawancara:**

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci yang terlibat dalam proses ADK di tingkat desa, termasuk:

- Kepala Desa
- Pengelola Keuangan Kampung
- Pejabat pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas alokasi keuangan (Bappeda, Dinas Keuangan)
- Pelatih dan fasilitator yang menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan untuk desa

Wawancara ini bertujuan untuk menangkap perspektif, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam memahami dan mengimplementasikan mekanisme alokasi ADK.

### **Diskusi Kelompok Terfokus (FGD):**

FGD akan diselenggarakan dengan aparat desa dan masyarakat untuk menggali berbagai perspektif mengenai efektivitas praktik pengelolaan keuangan di desa. Diskusi ini juga akan mengeksplorasi tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat desa terkait mekanisme ADK serta transparansi dalam alokasi dan penggunaannya.

### **Analisis Dokumen:**

Penelitian ini akan melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen terkait yang relevan, seperti:

1. Peraturan Bupati/Walikota tentang alokasi ADK
2. Materi pelatihan dan laporan dari program pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan universitas
3. Laporan anggaran dan laporan keuangan dari desa-desa yang dipilih di Kabupaten Manokwari

### **Observasi:**

Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap pertemuan-pertemuan pemerintahan daerah, sesi pelatihan, dan praktik pengelolaan keuangan di tingkat desa untuk memahami bagaimana keputusan dibuat dan bagaimana data keuangan dikomunikasikan serta dikelola dalam praktik.

## **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari wawancara, FGD, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang memungkinkan identifikasi tema dan pola utama dalam data. Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan adalah:

1. Familiarisasi dengan Data: Peneliti akan mentranskripsi wawancara dan diskusi kelompok terfokus, serta membaca seluruh dokumen dan catatan lapangan untuk memahami data secara menyeluruh.
2. Pengkodean: Data akan dikodekan berdasarkan tema-tema yang muncul terkait alokasi ADK, praktik pengelolaan keuangan, tantangan, efektivitas pelatihan, dan good governance.

3. Identifikasi Tema: Tema-tema utama akan diidentifikasi berdasarkan kode yang ditemukan, dan tema-tema ini akan dikelompokkan dalam kategori yang lebih luas untuk menjadi dasar analisis dan interpretasi.
4. Interpretasi: Tema-tema yang ditemukan akan diinterpretasikan dalam konteks kerangka peraturan dan tantangan yang dihadapi oleh desa di Kabupaten Manokwari. Perbandingan juga akan dilakukan dengan daerah lain untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.

### **Pertimbangan Etis**

1. Persetujuan Informed Consent: Semua peserta akan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, metodologi, dan hak-hak mereka, serta persetujuan informed consent akan diperoleh sebelum mereka berpartisipasi.
2. Kerahasiaan: Identitas peserta akan dijaga kerahasiaannya, dan data yang dibagikan akan dianonimkan untuk melindungi privasi individu dan organisasi yang terlibat dalam penelitian ini.
3. Sensitivitas Budaya: Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menghormati norma dan praktik budaya lokal, terutama saat berinteraksi dengan aparat desa dan anggota masyarakat.

### **Hasil yang Diharapkan**

1. Pemahaman Mendalam: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ADK dialokasikan dan dikelola di tingkat desa di Kabupaten Manokwari, serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam praktik pengelolaan keuangan.
2. Efektivitas Pelatihan: Penelitian ini akan menilai apakah program pelatihan yang ada efektif dalam meningkatkan kapasitas aparat desa dalam mengelola keuangan desa dan mematuhi prinsip good governance.
3. Rekomendasi untuk Kebijakan dan Praktik: Berdasarkan temuan-temuan penelitian, rekomendasi praktis akan diberikan untuk meningkatkan mekanisme alokasi ADK, memperkuat pelatihan pengelolaan keuangan, dan mendorong transparansi serta akuntabilitas dalam pemerintahan desa.
4. Peran Universitas: Penelitian ini akan menyoroti peran potensial universitas dan lembaga lain dalam mendukung pemerintah lokal dan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan publik dan tata kelola pemerintahan di daerah pedesaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek Pengabdian Kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas aparat pemerintah kampung dalam penggunaan Alokasi Dana Kampung (ADK). Dalam konteks ini, penguatan kapasitas dimaksudkan agar aparat pemerintah kampung dan pihak terkait lainnya, seperti pendamping Dana Kampung, memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme perhitungan dan pengelolaan ADK yang tepat. Pemahaman yang lebih baik tentang ADK diharapkan dapat mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana yang sangat penting untuk pembangunan di tingkat kampung. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada aparat pemerintah kampung, pendamping Dana Kampung, serta pemerintah distrik di wilayah yang menjadi fokus, yakni Kampung Maruni, Kampung Maysepi, Kampung Weluri, Kampung Wamesa, Kampung Wasay, serta pendamping dan aparat Distrik Manokwari Selatan. Mereka diberikan wawasan terkait cara yang

tepat dalam menghitung dan mengalokasikan ADK sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan dana untuk pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dari Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Papua, dengan tema pelatihan "Pelatihan Perhitungan Alokasi Dana Kampung (ADK)" yang diadakan di Balai Kampung Maruni, Distrik Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 16 Desember 2024, dimulai pukul 08.00 WIT dan berakhir sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Lokasi pelatihan dipilih dengan mempertimbangkan aksesibilitas peserta dari berbagai kampung yang menjadi sasaran kegiatan, dan bertujuan untuk mempermudah para peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari aparat pemerintah kampung, pendamping Dana Kampung, serta aparat pemerintah distrik dari beberapa kampung yang berada di Distrik Manokwari Selatan. Peserta ini merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan ADK dan diharapkan dapat mendapatkan manfaat langsung dari pelatihan ini. Selama kegiatan, peserta dilibatkan aktif dalam sesi-sesi pelatihan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai pengelolaan ADK secara lebih praktis dan aplikatif.

Materi pelatihan yang diberikan sangat relevan dengan tugas sehari-hari peserta, meliputi pemahaman dasar mengenai Dana Perimbangan sebagai sumber Alokasi Dana Kampung (ADK), yang terdiri dari beberapa komponen penting seperti Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Materi ini bertujuan agar peserta memahami aliran dana dari pemerintah pusat ke daerah dan kemudian ke tingkat kampung, serta cara mengakses dan memanfaatkan informasi terkait dana tersebut dengan maksimal. Pada sesi berikutnya, materi pelatihan berfokus pada perhitungan ADK, yang terdiri dari cara menghitung pagu ADK baik untuk tingkat kabupaten/kota maupun per kampung. Perhitungan ini sangat penting untuk memastikan setiap kampung mendapatkan alokasi dana yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan skala pembangunan yang diinginkan.

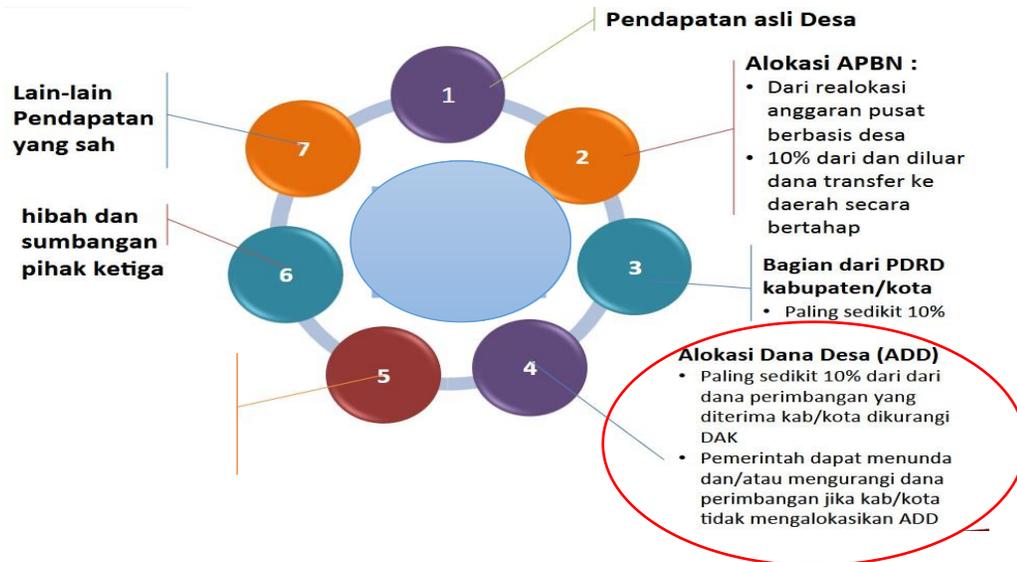
Tim fasilitator yang terdiri dari para dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Papua berperan aktif dalam memberikan penjelasan yang mendalam serta mendampingi peserta dalam memahami setiap langkah perhitungan. Dalam sesi ini, para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi perhitungan pagu ADK, yang memungkinkan mereka untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dalam konteks yang nyata dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Melalui latihan praktis ini, diharapkan peserta dapat menguasai teknik perhitungan dan menghindari kesalahan dalam perencanaan dan penggunaan ADK di kampung mereka masing-masing.

Selain itu, pelatihan ini juga mencakup sesi tanya jawab dan diskusi untuk menggali masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta dalam pengelolaan ADK di tingkat kampung. Diskusi ini sangat penting untuk memperkaya wawasan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang mungkin terjadi dalam praktik sehari-hari. Dengan adanya sesi diskusi, peserta dapat berbagi pengalaman, tantangan, serta ide-ide inovatif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi aparat pemerintah kampung, pendamping Dana Kampung, maupun pemerintah distrik. Pemahaman yang lebih baik mengenai Alokasi Dana Kampung (ADK) akan memungkinkan mereka untuk merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan dana dengan lebih tepat sasaran dan efisien. Dengan demikian, tujuan akhir dari kegiatan ini adalah untuk mendorong pembangunan yang lebih berkualitas dan

berkelanjutan di kampung-kampung yang ada di Distrik Manokwari Selatan, serta meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparat kampung dalam mengelola sumber daya yang ada untuk kemajuan masyarakat.

### Sumber-Sumber Pendapatan Kampung/Desa



### Sanksi Bagi Daerah Yang Tidak Mengalokasikan ADK

Pemerintah dapat melakukan penundaan dan/atau pemotongan sebesar alokasi dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus yang seharusnya disalurkan ke Desa.

### PERKEMBANGAN TRANSFER KEUANGAN DAERAH & DANA DESA

TKDD KABUPATEN MANOKWARI		
Tahaun	DAU	DBH
2021	507.833.489.000,00	20.842.004.000,00
2022	491.575.047.000,00	52.091.465.000,00
2023	533.928.292.000,00	53.800.913.000,00
2024	618.791.412.000,00	62.930.890.000,00
2025	623.231.843.000,00	76.358.957.000,00
<b>Rata-Rata</b>	<b>555.072.016.600,00</b>	<b>53.204.845.800,00</b>

### Prioritas Penggunaan ADK

1. Penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Kampung, Tunjangan Perangkat Kampung, Tunjangan BAMUSKAM, Operasional Pemerintah Kampung dan Operasional BAMUSKAM.

2. Kegiatan prioritas lainnya pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kampung, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kampung dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kampung.

### **Pembahasan**

Perhitungan Penghasilan Tetap Kepala Desa & Perangkat Desa

PP 43 Tahun 2014 Pasal 81

- ADD yang berjumlah kurang dari Rp 500.000.000 digunakan maksimal 60%
- ADD yang berjumlah Rp 500.000.000 sampai dengan Rp700.000.000,00 digunakan antara 300.000.000,- Sampai dengan maksimal 50%
- ADD yang berjumlah lebih dari Rp 700.000.000 sampai dengan Rp 900.000.000 digunakan antara 350.000.000,- sampai dengan maksimal 40%
- ADD yang berjumlah lebih dari Rp900.000.000 digunakan Rp. 360.000.000,- Sampai Dengan maksimal 30%

PP Nomor 11 Tahun 2019 Pasal 81

- Besaran penghasilan tetap kepala Desa paling sedikit Rp 2.426.640,00 setara 120% dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a
- Besaran penghasilan tetap sekretaris Desa paling sedikit Rp 2.224.420 setara 110% dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a
- Besaran penghasilan tetap perangkat Desa lainnya paling sedikit Rp 2.022.200 setara 100% dari gaji pokok Pegawai Negeri Sipil golongan ruang II/a

Maksimalisasi Siltap, Tunjangan & Operasional Bamuskam (PP 11 Tahun 2019), Paling Besar 30% Dari Jumlah Anggaran Belanja Desa Untuk Mendanai :

1. Penghasilan tetap Kepala Desa, Sekretaris Desa & Perangkat Desa Lainnya
2. Tunjangan & Operasional Badan permusyawaratan Desa

### **1. Susunan Acara Pelatihan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Desember 2024, memiliki susunan acara yang terstruktur dengan baik untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Berikut adalah rincian susunan acara yang disusun untuk hari tersebut :

- **08.00 – 09.00: Persiapan/Registrasi**

Pada sesi pertama ini, peserta yang hadir akan melakukan registrasi ulang, di mana setiap peserta akan mendapatkan bahan pelatihan dan informasi terkait kegiatan. Sesi ini penting untuk memastikan jumlah peserta yang hadir dan memberikan waktu yang cukup bagi mereka untuk mempersiapkan diri sebelum acara dimulai.

- **09.00 – 09.15: Pretes**

Sebelum memasuki materi inti, dilakukan pretes atau tes awal untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang topik yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pemahaman peserta mengenai Alokasi Dana Kampung (ADK) sebelum mendapatkan materi pelatihan. Pretes juga berfungsi untuk memberikan gambaran kepada fasilitator tentang area yang perlu lebih ditekankan selama pelatihan.

- **09.15 – 13.00: Penyampaian Materi**

Sesi ini adalah inti dari kegiatan pelatihan, di mana fasilitator akan menyampaikan materi secara rinci mengenai perhitungan Alokasi Dana Kampung (ADK). Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang Dana Perimbangan, cara menghitung pagu ADK, serta teknik pengelolaan yang efisien. Sesi ini juga mencakup sesi tanya jawab, sehingga peserta dapat mengklarifikasi pemahaman mereka tentang materi yang diberikan.

- **13.00 – 13.30: Post Test**

Setelah materi selesai disampaikan, dilakukan post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Post-test ini akan membantu fasilitator menilai efektivitas pelatihan dan memberikan gambaran tentang capaian hasil dari kegiatan tersebut. Hasil dari post-test juga akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dalam pelatihan-pelatihan berikutnya.

- **13.30: Penutup & Doa**

Sebagai penutupan kegiatan, sesi ini akan memberikan kesempatan bagi fasilitator untuk menyampaikan kesimpulan dan mengingatkan peserta mengenai hal-hal penting yang telah dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan doa sebagai bentuk syukur dan harapan agar pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta dan masyarakat kampung pada umumnya.

## **2. Anggaran Pelatihan**

Pelatihan ini dibiayai dengan anggaran yang bersumber dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua untuk Semester Gasal 2024/2025. Berikut adalah rincian pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan:

- **I. Makan/Minum**

- Makan Peserta: Sebanyak 35 peserta, dengan harga makan sebesar Rp 35.000 per orang, sehingga total biaya untuk makan peserta adalah Rp 1.225.000.
- Snack Peserta: Untuk setiap peserta, disediakan snack dengan biaya Rp 10.000 per orang, yang menghasilkan total biaya Rp 350.000.
- Transport Peserta: Untuk memfasilitasi transportasi peserta, diberikan biaya transport sebesar Rp 100.000 per orang, dengan total biaya Rp 1.200.000.

- **II. Perlengkapan**

- Spanduk Kegiatan Ukuran 3 x 1,5 m: Spanduk digunakan untuk mempromosikan dan memperjelas informasi kegiatan, dengan biaya sebesar Rp 200.000 untuk satu spanduk.

Dengan rincian tersebut, total anggaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Rp 3.075.000,- yang mencakup biaya makan, transportasi, serta perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran acara.

## **3. Evaluasi dan Implikasi Pelatihan**

Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai cara menghitung dan mengelola Alokasi Dana Kampung (ADK), tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks pembangunan di tingkat kampung. Dengan adanya evaluasi melalui pretes dan post-test, kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pemahaman peserta meningkat setelah mengikuti pelatihan.

Selain itu, anggaran yang dikeluarkan juga menunjukkan komitmen Universitas Papua dalam mendukung pengembangan kapasitas pemerintah kampung dan perangkatnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana yang lebih baik. Kegiatan ini juga mengingatkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan pemerintah daerah dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel.

### **Kesimpulan**

Demikian laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibuat sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal-hal yang belum termasuk dalam laporan ini dapat ditambahkan kemudian. Kiranya melalui kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang pada pemerintah kampung dan pemerintah disterik di Distrik Manokwari Selatan. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ali, A., & Rahman, M. (2023). Enhancing local government capacity through training: A case study on community fund management. *Journal of Public Administration*, 34(2), 145-160. <https://doi.org/10.1016/j.jpap.2023.01.001>
- Azizah, N., & Fatimah, S. (2022). Training programs for improving village financial management in Indonesia. *International Journal of Rural Development*, 29(3), 223-235. <https://doi.org/10.1177/2345678920210795>
- Budianto, Y., & Sumarni, R. (2023). Assessing the effectiveness of financial training in village fund management. *Journal of Community Development*, 41(1), 72-85. <https://doi.org/10.1016/j.jcd.2023.02.006>
- Fitria, M., & Ahmad, M. (2023). Empowering local governments through financial management training: A focus on village budgeting. *Journal of Governance and Policy*, 12(4), 99-112. <https://doi.org/10.2139/jgp.2023.047>
- Hidayat, T., & Djamaluddin, A. (2022). Implementation of financial literacy programs in rural areas: A case study in Eastern Indonesia. *Journal of Rural Policy and Development*, 19(2), 110-123. <https://doi.org/10.1097/rp.2022.032>

Irwansyah, R., & Kurniawan, M. (2021). Building capacity for sustainable development: Financial training in village administration. *Journal of Public Administration and Management*, 25(6), 45-58. <https://doi.org/10.1016/j.jpam.2021.10.002>

Joko, M., & Prasetyo, B. (2023). The role of universities in improving village government financial management. *Community Development Journal*, 30(3), 256-269. <https://doi.org/10.1007/s42334-023-00256-x>

Kartika, S., & Wibowo, S. (2022). Evaluating village fund allocation and management through financial education programs. *International Journal of Governance*, 5(1), 115-128. <https://doi.org/10.1016/j.ijg.2022.04.007>

Lestari, Y., & Kurniawati, L. (2023). Financial training as a tool for improving local government effectiveness: Evidence from village development programs. *Journal of Financial and Economic Development*, 10(2), 134-148. <https://doi.org/10.21832/jfed.2023.014>

#### Dokumentasi :



Pembukaan: Sambutan Bpk Naftali Mansim Mewakili Dekan FEB UNIPA



Penyampaian Materi Pelatihan



Diskusi (Tampak Salah Satu Penanya, Merupakan Pendamping Distrik Dana Desa Manokwari Selatan)



Evaluasi Peserta Pelatihan (Post Test)